

## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kualitas Hidup Lansia pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar lansia pada penelitian ini berusia 60-70 tahun, jenis kelamin perempuan, pendidikan rendah, tidak bekerja, tidak menikah, pendapatan rendah, memiliki riwayat penyakit dan mendapatkan dukungan sosial yang tinggi.
2. Sebagian besar lansia dalam penelitian ini memiliki kualitas hidup yang baik pada semua domain kualitas hidup.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan) terhadap kualitas hidup lansia pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2022.
4. Ada hubungan yang signifikan antara variabel sosial ekonomi (pendapatan) terhadap kualitas hidup lansia pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2022 kecuali variabel status pekerjaan.
5. Ada hubungan yang signifikan antara variabel lingkungan sosial (dukungan sosial) terhadap kualitas hidup lansia pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2022 kecuali variabel status pernikahan.

6. Ada hubungan yang signifikan antara variabel riwayat penyakit terhadap kualitas hidup lansia pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2022.
7. Variabel pendapatan merupakan variabel yang paling berhubungan terhadap kualitas hidup lansia pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2022.

## 6.2 Saran

1. Bagi lansia dan keluarga

Lansia sebaiknya rutin mengikuti kegiatan dan memeriksakan kesehatannya ke posyandu lansia atau ke puskesmas agar senantiasa kesehatannya dapat terjaga dan untuk mencegah terkena penyakit maupun memperparah penyakit yang sudah ada. Selanjutnya, baik jika tidak terjadi maupun terjadi pandemi penyakit menular diharapkan kepada keluarga lansia untuk dapat memberikan dukungan sosial kepada lansia seperti dukungan emosional dalam bentuk perhatian dan kepedulian, dukungan instrumental dalam bentuk penyediaan materi, makanan serta pelayanan, dukungan informasional dalam bentuk pemberian saran, nasehat dan pemberian informasi terkait makanan yang bernutrisi yang dapat meningkatkan imun selama pandemi, memberikan penjelasan terkait pandemi dan pentingnya mematuhi prokes, serta dukungan penghargaan dalam bentuk pemberian semangat kepada lansia agar kualitas hidup lansia dapat terjaga.

2. Bagi Kader Lansia

Kader lansia diharapkan dapat memberikan promosi kesehatan kepada lansia pengetahuan serta kualitas hidup lansia. Selanjutnya, baik jika tidak terjadi maupun terjadi pandemi penyakit menular diharapkan kepada kader dapat

memeriksa secara langsung kondisi lansia ke rumah-rumah dengan prokes untuk mengetahui kondisi lansia tersebut dan tetap mendapatkan sesi konseling maupun pemeriksaan kesehatan sehingga lansia yang di rumah tetap terjaga kualitas hidupnya. Kemudian kader dapat memberikan arahan kepada lansia bagaimana menghadapi situasi pandemi dan bagaimana protokol kesehatan yang harus dipatuhi jika berkunjung ke fasilitas kesehatan serta menjelaskan dampak pandemi jika tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

3. Bagi Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi

Meningkatkan dan melaksanakan program-program terkait lansia secara maksimal untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Jika terjadi pandemi penyakit menular, puskesmas dapat bergerak cepat dalam mencegah dan mengendalikan penyakit tidak menular yang mana salah satunya mengencangkan memberikan promosi dan edukasi terkait pandemi yang terjadi dan bagaimana pencegahan dan pengendaliannya serta menjelaskan berita kesehatan yang fakta dan *hoax* kepada masyarakat agar masyarakat tidak cemas terutama kepada lansia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor kualitas hidup lainnya yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas hidup lansia. Jika terjadi pandemi penyakit menular, peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh pandemi terhadap kualitas hidup lansia dan menerapkan protokol kesehatan jika turun kelapangan.